

KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK DI PAUD REMBULAN KALILOM TIMUR KENJERAN SURABAYA

Septiana Kurnia Anggraini¹ Ratih Larasati ²Agus Marjianto³

¹²³Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya
Email Co-Author: septianakurnia.a0709@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta berbagai unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara, dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial ekonomi. Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya prevalensi bebas karies pada anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya, dengan jumlah 10% prevalensi bebas karies. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menggosok gigi pada ibu yang memiliki anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan jumlah responden 41 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara merekap hasil data yang telah dikumpulkan dan di sajikan dalam bentuk tabel. Hasil menunjukkan keterampilan menggosok gigi pada ibu yang memiliki anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya tahun 2020 dengan kategori cukup terampil.

Kata Kunci :

Keterampilan, Ibu, Menyikat Gigi.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta berbagai unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara, dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial ekonomi (Kemenkes, 2015).

Masyarakat Indonesia belum begitu memperhatikan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor perilaku masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 prevalensi karies pada anak umur 3-4 tahun di Indonesia sebesar 36,4% sedangkan pada anak 5-9 tahun sebesar 54,0%. Sedangkan di Jawa Timur masalah karies gigi mencapai 42,4% (Kemenkes RI, 2018).

Menurut teori kelekatan Bowlby, kelekatan merupakan tingkah laku yang khusus

pada manusia, yaitu kecenderungan dan keinginan seseorang untuk mencari kedekatan dengan orang lain dan mencari kepuasan dalam hubungan dengan orang tersebut. Kelekatan menurut Monks dalam teori kelekatan Bowlby adalah mencari dan mempertahankan kontak dengan orang tertentu saja. Orang pertama yang dipilih anak dalam kelekatan adalah ibu (pengasuh), ayah atau saudara-saudara dekatnya. Menurut Santrock dalam teori kelekatan Bowlby kelekatan adalah ikatan emosional yang erat diantara dua orang. Kelekatan ini akan bertahan cukup lama dalam rentang kehidupan manusia yang diawali dengan kelekatan anak pada ibu (Cenceng, 2015).

Motorik halus anak mulai berkembang pada anak sudah dapat menggambar dan menulis. Menyikat gigi merupakan salah satu bentuk kegiatan motorik halus yang dapat diterapkan untuk anak. Peran orang tua sangat besar di dalam menentukan keberhasilan dalam melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak (Margareta, 2012), sejalan dengan teori Bowlby yang menyatakan bahwa kelekatan diawali dengan ibu (Cenceng, 2015).

Tingkat kesehatan gigi dan anak prasekolah dapat diketahui berdasarkan angka def-t. Melalui def-t dapat diketahui (d: *decay*) gigi yang mengalami karies, (e ; *extraction*) dan gigi telah dicabut karena karies, (f : *filling*) gigi yang telah ditambal (Kemenkes RI, 2018) pada rongga mulut anak.

Berdasarkan Standart WHO dan FDI bahwa 50% dari anak usia 5-6 tahun bebas dari karies, berarti anak yang berumur dibawah 5 tahun harus diberi pencegahan sedini mungkin. Dikatakan bebas karies apabila didalam rongga mulutnya terlihat d=0, e=0, f=0. Pemeriksaan pada bulan September 2019 terhadap 41 anak PAUD Rembulan, diperoleh data 10% prevalensi bebas karies

Berdasarkan kesenjangan antara standart WHO dan fakta pada PAUD Rembulan maka masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prevalensi bebas karies pada anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah Ibu dari anak PAUD Rembulan Kenjeran Surabaya tahun 2019 yang berjumlah 41 anak. Lokasi penelitian dilakukan di PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Januari 2020 dengan metode pengambilan data menggunakan lembar observasi. Untuk mengetahui Keterampilan Ibu dalam menggosok gigi pada anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya, menggunakan kriteria penilaian (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). dengan penilaian kategori tidak terampil = 0%, kurang terampil = 1-25%, cukup terampil = 26-50%, terampil = 51-75%, sangat terampil = 76-100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Keterampilan Menggosok Permukaan Gigi Menghadap Bibi Pada Ibu yang Memiliki Anak di PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya.

Keterampilan	Benar		Salah		Kriteria Penilaian
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Menggosok Permukaan Gigi Menghadap Bibir	26	63,4	15	36,6	Tidak terampil =0%, kurang terampil = 1-25%, cukup terampil = 26-50%, terampil = 51-75%, sangat terampil = 76-100%.
					Terampil

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui hasil keterampilan menggosok gigi sebagian besar (63,4%) responden benar dan sebagian (36,6%) salah, keterampilan menggosok permukaan gigi yang menghadap bibir dalam kategori terampil.

Tabel 2. Distribusi Keterampilan Menggosok Permukaan Gigi Menghadap Pipi Pada Ibu yang Memiliki Anak di PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya.

Keterampilan	Benar		Salah		Kriteria Penilaian
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Menggosok Permukaan Gigi Menghadap Pipi	17	41,5	24	58,5	Tidak terampil =0%, kurang terampil = 1-25%, cukup terampil = 26-50%, terampil = 51-75%, sangat terampil = 76-100%.
					Cukup terampil

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui hasil keterampilan menggosok gigi sebagian (41,5%) responden benar dan sebagian besar (58,5%) salah, keterampilan menggosok permukaan gigi yang menghadap pipi dalam kategori cukup terampil.

Tabel 3. Distribusi Keterampilan Menggosok Permukaan Gigi Bagian Mengunyah Pada Ibu yang Memiliki Anak di PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya.

Keterampilan	Benar		Salah		Kriteria Penilaian
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Menggosok Permukaan Gigi Bagian Mengunyah	41	100	0	0	Tidak terampil =0%, kurang terampil = 1-25%, cukup terampil = 26-50%, terampil = 51-75%, sangat terampil = 76-100%.
					Sangat terampil

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui hasil keterampilan menggosok gigi sebagian besar (100%) responden benar dan tidak ada responden salah, keterampilan menggosok permukaan gigi bagian mengunyah dalam kategori sangat terampil.

Tabel 4. Distribusi Keterampilan Menggosok Permukaan Gigi Menghadap Lidah Pada Ibu yang Memiliki Anak di PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya.

Keterampilan	Benar		Salah		Kriteria Penilaian
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Menggosok Permukaan Gigi Menghadap Lidah	12	29,3	29	70,7	Tidak terampil =0%, kurang terampil = 1-25%, cukup terampil = 26-50%, terampil = 51-75%, sangat terampil = 76-100%.
					Cukup terampil

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui hasil keterampilan menggosok gigi sebagian (29,3%) responden benar dan sebagian besar (70,7%) salah, keterampilan menggosok permukaan gigi yang menghadap lidah dalam kategori cukup terampil.

Tabel 5. Distribusi Keterampilan Menggosok Permukaan Gigi Permukaan Gigi Menghadap Langit-langit Pada Ibu yang Memiliki Anak di PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya.

Keterampilan	Benar		Salah		Kriteria Penilaian
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Menggosok Permukaan Gigi Menghadap Langit-langit	5	12,2	36	87,8	Tidak terampil =0%, kurang terampil = 1-25%, cukup terampil = 26-50%, terampil = 51-75%, sangat terampil = 76-100%.
					Kurang terampil

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5.8 diketahui hasil keterampilan menggosok gigi ibu sebagian (12,2%) responden benar dan sebagian besar (87,8%) salah, keterampilan menggosok permukaan gigi yang menghadap lidah dalam kategori kurang terampil.

Tabel 6. Distribusi Keterampilan Menggosok Keseluruhan Permukaan Gigi Pada Ibu yang Memiliki Anak di PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya.

Keterampilan	Jumlah Responden (%)		Kriteria Penilaian
	Benar	Salah	
1. Menggosok permukaan gigi menghadap bibir	63,4	36,6	Tidak terampil =0%, kurang terampil = 1-25%, cukup terampil = 26-50%, terampil = 51-75%, sangat terampil = 76-100%.
2. Menggosok permukaan gigi menghadap pipi	41,5	58,5	
3. Menggosok permukaan gigi bagian mengunyah	100	0	
4. Menggosok permukaan gigi menghadap lidah	29,3	70,7	
5. Menggosok permukaan gigi menghadap langit-langit	12,2	87,7	
Total	246,5	253,5	Cukup Terampil
Rata-rata	49,3	50,7	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5.9 diketahui hasil keterampilan menggosok gigi sebagian (49,3%) responden benar dan sebagian besar (50,7%) salah, keterampilan menggosok keseluruhan permukaan gigi dalam kategori cukup terampil.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada Ibu yang memiliki anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya tahun 2020, tentang keterampilan menggosok gigi pada ibu yang memiliki anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya pada keseluruhan permukaan gigi mayoritas dalam kategori cukup terampil. Hal ini dapat diketahui dari uraian berikut:

Keterampilan menyikat permukaan gigi pada bagian labial

Berdasarkan analisis data pada Ibu yang memiliki anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya diketahui bahwa keterampilan menyikat gigi pada permukaan gigi menghadap ke bibir (*labial*) dalam kategori terampil, karena lebih dari separuh responden dalam keterampilan menyikat gigi yang menghadap ke bibir dengan benar. Kondisi ini dikarenakan ibu belum memahami keterampilan menyikat gigi pada permukaan gigi yang menghadap ke bibir. Motivasi orang tua tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut yang juga merupakan faktor penentu dari status kesehatan gigi dan mulut anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Eddy and Mutiara, 2015) yang menyatakan bahwa anak-anak harus diajarkan perawatan gigi dan mulut secara mandiri dengan pengawasan dan panduan dari orangtua, terutama ibu. Ibu adalah seorang wanita yang sebagian besar keluarga mempunyai peran sebagai pemimpin kesehatan dan pemberi asuhan.

Keterampilan menyikat gigi yang menghadap bibir yang benar yaitu bersihkan permukaan gigi bagian luar yang menghadap ke bibir. Mulai dari rahang atas terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan yang rahang bawah (Ramadhan, 2010).

Dapat disimpulkan bahwa sebagian ibu tidak terampil dalam menyikat permukaan gigi yang menghadap bibir sehingga sebagian ibu salah dalam cara menggosok permukaan gigi yang menghadap bibir sesuai dengan teori yang ada.

Apabila keterampilan menyikat gigi pada ibu dapat ditingkatkan, ibu dapat membiasakan dan membimbing anak agar bisa berperilaku baik dalam mencegah gigi berlubang. Perilaku yang baik dalam mencegah terjadinya gigi berlubang akan menentukan status kesehatan gigi dan mulut, yaitu prevalensi karies pada anak PAUD Kalilom Timur Kenjeran Surabaya.

Keterampilan menyikat permukaan gigi pada bagian bukal

Berdasarkan analisis data pada Ibu yang memiliki anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya diketahui bahwa keterampilan menyikat gigi pada permukaan gigi yang menghadap pipi (*bukal*) dalam kategori cukup terampil, karena kurang dari separuh dalam keterampilan menyikat gigi menghadap pipi dengan benar. Kondisi ini dikarenakan ibu belum memahami keterampilan menyikat gigi pada permukaan gigi yang menghadap ke pipi. Motivasi orang tua tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut yang juga merupakan faktor penentu dari status kesehatan gigi dan mulut anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Eddy and Mutiara, 2015) yang menyatakan bahwa anak-anak harus diajarkan perawatan gigi dan mulut secara mandiri dengan pengawasan dan panduan dari orangtua, terutama ibu. Ibu adalah seorang wanita yang sebagian besar keluarga mempunyai peran sebagai pemimpin kesehatan dan pemberi asuhan.

Keterampilan menyikat gigi yang menghadap pipi yang benar yaitu bersihkan permukaan gigi bagian luar yang menghadap ke pipi. Mulai dari rahang atas terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan yang rahang bawah, dengan gerakan kecil melingkar sepanjang tepi gusi dengan sudut yang sama (Ramadhan, 2010).

Dapat disimpulkan bahwa sebagian ibu tidak terampil dalam menyikat permukaan gigi yang menghadap pipi sehingga sebagian besar ibu salah dalam cara menggosok permukaan gigi yang menghadap pipi sesuai dengan teori yang ada.

Apabila keterampilan menyikat gigi pada ibu dapat ditingkatkan, ibu dapat membiasakan dan membimbing anak agar bisa berperilaku baik dalam mencegah gigi berlubang. Perilaku yang baik dalam mencegah terjadinya gigi berlubang akan menentukan status kesehatan gigi dan mulut, yaitu prevalensi karies pada anak PAUD Kalilom Timur Kenjeran Surabaya.

Keterampilan menyikat permukaan gigi pada bagian oclusal

Berdasarkan analisis data pada Ibu yang memiliki anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya diketahui bahwa keterampilan menyikat gigi pada permukaan gigi bagian mengunyah (*occlusal*) dalam kategori sangat terampil, karena semua responden keterampilan menyikat permukaan gigi pada bagian mengunyah dengan benar. Karena ibu telah memahami keterampilan menyikat gigi pada permukaan gigi bagian mengunyah. Motivasi orang tua tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut yang juga merupakan faktor penentu dari status kesehatan gigi dan mulut anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Eddy and Mutiara, 2015) yang menyatakan bahwa anak-anak harus diajarkan perawatan gigi dan mulut secara mandiri dengan pengawasan dan panduan dari orangtua, terutama ibu. Ibu adalah seorang wanita yang sebagian besar keluarga mempunyai peran sebagai pemimpin kesehatan dan pemberi asuhan.

Bersihkan seluruh permukaan kunyah gigi pada lekung gigi sebelah kanan dan kiri dengan gerakan maju mundur sebanyak 10-20 kali gosokan. Lakukan pada rahang atas terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan rahang bawah. Bulu sikat diletakkan tegak lurus menghadap permukaan kunyah gigi (Ramadhan, 2010).

Dapat disimpulkan bahwa seluruh ibu sangat terampil dalam menyikat permukaan gigi bagian kunyah sehingga seluruh responden benar dalam cara menggosok permukaan gigi yang menghadap pipi sesuai dengan teori yang ada.

Apabila keterampilan menyikat gigi pada ibu dapat ditingkatkan, ibu dapat membiasakan dan membimbing anak agar bisa berperilaku baik dalam mencegah gigi berlubang. Perilaku yang baik dalam mencegah terjadinya gigi berlubang akan menentukan status kesehatan gigi dan mulut, yaitu prevalensi karies pada anak PAUD Kalilom Timur Kenjeran Surabaya.

Keterampilan menyikat permukaan gigi menghadap lidah

Berdasarkan analisis data pada Ibu yang memiliki anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya diketahui bahwa keterampilan menyikat gigi pada permukaan gigi bagian menghadap lidah (lingual) dalam kategori cukup terampil, karena kurang dari separuh responden dalam keterampilan menyikat gigi yang menghadap lidah dengan benar. Karena ibu belum memahami keterampilan menyikat gigi pada permukaan gigi menghadap lidah. Motivasi orang tua tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut yang juga merupakan faktor penentu dari status kesehatan gigi dan mulut anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Eddy and Mutiara, 2015) yang menyatakan bahwa anak-anak harus diajarkan perawatan gigi dan mulut secara mandiri dengan pengawasan dan panduan dari orangtua, terutama ibu. Ibu adalah seorang wanita yang sebagian besar keluarga mempunyai peran sebagai pemimpin kesehatan dan pemberi asuhan.

Keterampilan menyikat gigi yang menghadap pipi yang benar yaitu bersihkan permukaan gigi yang menghadap ke lidah menggunakan teknik modifikasi bass untuk lengkung gigi sebelah kanan dan kiri. Untuk lengkung gigi bagian depan bisa kamu bersihkan dengan cara memegang sikat gigi secara vertikal menghadap ke depan. Lalu gunakan ujung sikat gigi dengan gerakan menarik dari gusi ke arah mahkota gigi (Ramadhan, 2010).

Dapat disimpulkan bahwa sebagian ibu tidak terampil dalam menyikat permukaan gigi yang menghadap lidah sehingga sebagian besar ibu salah dalam cara menggosok permukaan gigi yang menghadap pipi sesuai dengan teori yang ada.

Apabila keterampilan menyikat gigi pada ibu dapat ditingkatkan, ibu dapat membiasakan dan membimbing anak agar bisa berperilaku baik dalam mencegah gigi berlubang. Perilaku yang baik dalam mencegah terjadinya gigi berlubang akan menentukan status kesehatan gigi dan mulut, yaitu prevalensi karies pada anak PAUD Kalilom Timur Kenjeran Surabaya.

Keterampilan menyikat permukaan gigi menghadap langit-langit

Berdasarkan analisis data pada Ibu yang memiliki anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya diketahui bahwa keterampilan menyikat gigi pada permukaan gigi menghadap langit-langit (palatal) dalam kategori kurang terampil, karena kurang dari separuh dalam keterampilan menyikat gigi yang menghadap ke pipi dengan benar. Karena ibu belum memahami keterampilan menyikat gigi pada permukaan gigi menghadap langit-langit. Motivasi orang tua tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut yang juga merupakan faktor penentu dari status kesehatan gigi dan mulut anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Eddy and Mutiara, 2015) yang menyatakan bahwa anak-anak harus diajarkan perawatan gigi dan mulut secara mandiri dengan pengawasan dan panduan dari orangtua, terutama ibu. Ibu adalah seorang wanita

yang sebagian besar keluarga mempunyai peran sebagai pemimpin kesehatan dan pemberi asuhan.

Keterampilan menyikat gigi yang menghadap langit-langit yang benar yaitu bersihkan permukaan gigi yang menghadap langit-langit menggunakan teknik modifikasi bass untuk lengkung gigi sebelah kanan dan kiri. Untuk lengkung gigi bagian depan bisa kamu bersihkan dengan cara memegang sikat gigi secara vertikal menghadap ke depan. Lalu gunakan ujung sikat gigi dengan gerakan menarik dari gusi ke arah mahkota gigi (Ramadhan, 2010).

Dapat disimpulkan bahwa sebagian ibu tidak terampil dalam menyikat permukaan gigi yang menghadap langit-langit sehingga sebagian besar ibu salah dalam cara menggosok permukaan gigi yang menghadap langit-langit sesuai dengan teori yang ada.

Apabila keterampilan menyikat gigi pada ibu dapat ditingkatkan, ibu dapat membiasakan dan membimbing anak agar bisa berperilaku baik dalam mencegah gigi berlubang. Perilaku yang baik dalam mencegah terjadinya gigi berlubang akan menentukan status kesehatan gigi dan mulut, yaitu prevalensi karies pada anak PAUD Kalilom Timur Kenjeran Surabaya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan menggosok gigi pada ibu yang memiliki anak PAUD Rembulan Kalilom Timur Kenjeran Surabaya tahun 2020 yang terbagi menjadi 5 bagian, yaitu : 1) Keterampilan menggosok gigi ibu permukaan yang menghadap bibir dengan kategori terampil. 2) Keterampilan menggosok gigi ibu permukaan yang menghadap pipi dengan kategori cukup terampil. 3) Keterampilan menggosok gigi ibu bagian mengunyah dengan kategori sangat terampil. 4) Keterampilan menggosok gigi ibu permukaan yang menghadap lidah dengan kategori cukup terampil. 5) Keterampilan menggosok gigi ibu permukaan yang menghadap langit-langit dengan kategori kurang terampil. 6) Keterampilan menggosok keseluruhan permukaan gigi pada ibu dengan kategori cukup terampil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Y. (2018) 'Efektivitas Penyikatan Gigi Secara Manual Dan Elektrik Pada Gingivitis Ringan Wanita Hamil Trimester I', *B-Dent, Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 1(1), pp. 11–17. doi: 10.33854/jbdjbd.46.
- Arianto, A., Shaluhiah, Z. and Nugraha, P. (2016) 'Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo', *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 9(2), pp. 127–135. doi: 10.14710/jpki.9.2.127-135.
- Cenceng (2015) 'Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini (Perspektif John Bowlby)', *Lentera*, XVII(2), pp. 141–153.

- Delima, A. R., Riyadi, N. A. and Maulani, C. (2018) 'Upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut balita', *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), pp. 245–250.
- Eddy, F. N. E. and Mutiara, H. (2015) 'Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar', *Medical Journal of Lampung University*, 4(8), pp. 1–6. Available at: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1464>.
- Hasanuddin, S. H. (2018) 'Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media video Dengan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Usia Prasekolah'.
- Kemendes RI (2015) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia', *Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut no 151 tahun 2015 Pasal 1.3*.
- _____. (2018) 'Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)', *Badan dan Pengembangan Kesehatan*, p. 190.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) *Panduan Penilaian dan Satuan Pendidikan*. 4th edn. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, p. 65.
- Margareta, S. (2012) *101 Tips & Terapi Alami Agar Gigi Putih & Sehat*. Yogyakarta: Pustaka Cerdas, p. 34.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, p. 20.
- Nugroho, C. (2018) 'Penerapan Penyuluhan Metode Demonstrasi Menggunakan', (April), pp. 171–175.
- Pratiwi, D. (2009) *Gigi Sehat dan Cantik*. Ed 1. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Ramadhan, A. G. (2010) *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta Selatan: Bukue, pp. 20-21.
- Riduwan (2011) *Skala Pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta, p. 17.
- Tarigan, R. (2013) *Karies Gigi*. Ed 2. Jakarta: EGC, p 15.
- Winda, S. U., Gunawan, P. and Wicaksono, D. A. (2015) 'Gambaran Karies Rampan Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Pineleng Ii Indah', *e-GIGI*, 3(1). doi: 10.35790/eg.3.1.2015.6630.
- Riskesdas, K. (2018) 'Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), pp. 1–200. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.

Sari (2014) 'Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Kelas 4-6 Di Sdn Ciputat 6 Tangerang Selatan Provinsi Banten Tahun 2013', *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, p. 64.

Sirat, N. M., Senjaya, A. A. and Wirata, I. N. (2016) 'Hubungan Pola Jajan Kariogenik Dengan Karies Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan, Bali 2016'. *Jurnal Intisari Sains Medis*, 8(3), pp. 193-197. doi: 10.1556/ism.v8i3.146

Tarigan, R. (2016) *Karies Gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.